

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Kecamatan Gamping

1. Keadaan Penduduk Kecamatan Gamping

Kecamatan Gamping merupakan salah satu kecamatan yang termasuk kedalam wilayah Kabupaten Slema, masuk pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Batas wilayah Kecamatan Gamping sebelah utara berbatasan langsung dengan Kecamatan Mlati dan Kecamatan Godean; kemudian sebelah timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Bantul; kemudian sebelah selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Bantul; kemudian sebelah barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Bantul.

a. Banyaknya Padukuhan, RW, dan RT

Banyaknya Padukuhan, RW, dan RT di Kecamatan Gamping yang meliputi Desa Balecatur, Ambarketawang, Banyuraden, Nogotirto dan Trihanggo dapat tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Banyaknya Padukuhan, RW, dan RT per Desa di Kecamatan Gamping Tahun 2015

Desa	Padukuhan	RW	RT
Balecatur	18	53	136
Ambarketawang	13	39	120
Banyuraden	8	22	78
Nogotirto	8	39	120
Trihanggo	12	35	99
Kecamatan	59	188	553

Sumber Data : Desa

Berdasarkan Tabel 1 banyaknya Padukuhan, RW, dan RT per Desa di Kecamatan Gamping Tahun 2015 menunjukkan bahwa Kecamatan Gamping terdiri

dari desa Balecatur memiliki 18 Padukuhan, 53 RW dan 136 RW; desa Ambarketawang memiliki 13 Padukuhan, 39 RW dan 120 RW; desa Banyuraden memiliki 8 Padukuhan, 22 RW dan 78 RT; desa Nogotirto memiliki 8 Padukuhan, 39 RW, dan 120 RT; desa Trihanggo memiliki 12 Padukuhan, 35 RW dan 99 RT.

b. Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur

Persentase penduduk menurut kelompok umur di Kecamatan Gamping yang meliputi Desa Balecatur, Ambarketawang, Banyuraden, Nogotirto dan Trihanggo dapat tersaji pada tabel 2.

Tabel 2. Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur di Kecamatan Gamping Hasil konsolidasi dengan DukCaPil Semester 1 tahun 2015

Kel.Umur	Balecatur	Ambarketawang	Banyuraden	Nogotirto	Trihanggo
0-4	5.81	5.89	6.44	6.04	6.46
5-9	6.88	7.43	7.63	6.87	7.68
10-14	7.96	7.89	7.48	7.50	7.49
15-19	7.86	7.15	7.44	7.08	6.81
20-24	6.73	6.09	6.40	6.75	6.31
25-29	6.01	6.55	6.44	7.18	6.76
30-34	7.51	8.46	8.67	8.61	8.16
35-39	7.84	8.51	9.13	8.63	8.30
40-44	7.57	8.06	8.04	7.41	7.74
45-49	7.97	7.54	7.24	7.14	7.60
50-54	7.27	6.37	6.29	6.66	6.58
55-59	5.71	5.97	5.87	6.26	5.87
60-64	4.19	4.15	4.03	4.61	4.33
65-69	2.88	2.61	2.55	2.85	2.52
70-74	2.44	2.32	2.00	2.18	2.27
75 +	5.21	5.01	4.35	4.24	5.11
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber Data : Kecamatan Gamping berdasarkan data hasil konsolidasi dan pembersihan data oleh Kementrian Dalam Negeri Semester 2 Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 2 persentase penduduk menurut kelompok umur dapat dilihat kelompok umur yang paling banyak berurutan di lima Desa dengan rentang umur 10-14, 15-19, 30-34, 35-39, 40-44, dan 45-49. Persentase pada rentang usia 10-14 di Desa Balecatur sebesar 7.96 %, Ambarketawang 7.89 %, Banyuraden 7.48 %, Nogotirto 7.50 %, dan Trihanggo sebesar 7.49%. Persentase pada rentang usia 15-19 di Desa Balecatur sebesar 7.86 %, Ambarketawang 7.15 %, Banyuraden 7.44 %, Nogotirto 7.08 %, dan Trihanggo sebesar 6.81%. Persentase pada rentang usia 30-34 di Desa Balecatur sebesar 7.51 %, Ambarketawang 8.46 %, Banyuraden 8.67 %, Nogotirto 8.61 %, dan Trihanggo sebesar 8.16%. Persentase pada rentang usia 35-39 di Desa Balecatur sebesar 7.84 %, Ambarketawang 8.51 %, Banyuraden 9.13 %, Nogotirto 8.63 %, dan Trihanggo sebesar 8.30%. Persentase pada rentang usia 40-44 di Desa Balecatur sebesar 7.57 %, Ambarketawang 8.06 %, Banyuraden 8.04 %, Nogotirto 7.41 %, dan Trihanggo sebesar 7.74%. Persentase pada rentang usia 45-49 di Desa Balecatur sebesar 7.97 %, Ambarketawang 7.54 %, Banyuraden 7.24 %, Nogotirto 7.14 %, dan Trihanggo sebesar 7.60%. Sedangkan rentang usia paling sedikit pada usia 70-74 di Desa Balecatur sebesar 2.44 %, Ambarketawang 2.32 %, Banyuraden 2.00 %, Nogotirto 2.18 %, dan Trihanggo sebesar 2.27%.

c. Banyaknya Penduduk Dirinci menurut Jenis Kelamin

Banyaknya penduduk dirinci menurut jenis kelamin laki-laki, perempuan, laki-laki dan perempuan di Kecamatan Gamping yang meliputi Desa Balecatur, Ambarketawang, Banyuraden, Nogotirto dan Trihanggo dapat tersaji pada tabel 3.

Tabel 3. Banyaknya Penduduk Dirinci menurut Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Gamping pada akhir tahun 2015

Desa	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Balecatur	9.548	9.611	19.159
Ambarketawang	10.439	10.813	21.252
Banyuraden	7.992	8.245	16.237
Nogotirto	8.441	8.574	17.015
Trihanggo	9.032	8.548	17.580
Kecamatan	45.452	45.791	91.743

Sumber Data : Registrasi Penduduk Kecamatan Gamping 2015

Berdasarkan Tabel 3 banyaknya penduduk dirinci menurut jenis kelamin per Desa di Kecamatan Gamping pada akhir tahun 2015 menunjukkan bahwa banyaknya penduduk yang dirinci menurut jenis kelamin paling banyak di Desa Ambarketawang dengan jumlah warga laki-laki sebanyak 10.439, perempuan 10.813 dengan jumlah laki-laki dan perempuan sebanyak 21.252 sedangkan yang paling sedikit di Desa Banyuraden dengan jumlah warga laki-laki sebanyak 7.992, perempuan 8.245 dengan jumlah laki-laki dan perempuan sebanyak 16.237.

Daerah penelitian yang di gunakan dalam pengambilan keputusan pembelian buah-buahan di toko buah di Desa Ambarketawang. Desa Ambarketawang memiliki jumlah laki-laki sebanyak 10.439, perempuan 10.813 dengan total jumlah laki-laki dan perempuan sebanyak 21.252.

d. Tingkat Kepadatan Penduduk per Km² per Desa

Tingkat kepadatan penduduk per Km² yang meliputi luas, penduduk, dan kepadatan penduduk per Km² di Kecamatan Gamping yang meliputi Desa Balecatur, Ambarketawang, Banyuraden, Nogotirto dan Trihanggo dapat tersaji pada tabel 4.

Tabel 4. Tingkat Kepadatan Penduduk per Km² per Desa di Kecamatan Gamping pada Akhir Tahun 2015

Desa	Luas(Km²)	Penduduk	Kepadatan Penduduk per Km²
Balecatur	9,86	19.159	1.943
Ambarketawang	6,28	21.252	3.384
Banyuraden	4,00	16.272	4.068
Nogotirto	3,49	17.015	4.875
Trihanggo	5,62	17.580	3.128
Kecamatan	29,25	91.243	3.119

Sumber Data : Registrasi Penduduk Kecamatan Gamping 2015

Berdasarkan Tabel 4 tingkat kepadatan penduduk per Km² per Desa di Kecamatan Gamping pada Akhir Tahun 2015 menunjukkan bahwa tingkat kepadatan penduduk yang paling padat di Desa Nogotirto dengan luas 3,49 km², jumlah penduduk 17.015 dengan kepadatan penduduk per km² sebanyak 4.875. Sedangkan tingkat penduduk yang paling tidak padat di Desa Balecatur dengan luas 9,86 km², jumlah penduduk 19.159 dengan kepadatan penduduk per km² sebanyak 1.943.

Sedangkan untuk daerah penelitian pengambilan keputusan pembelian buah-buahan di toko buah di Desa Ambarketawang dengan luas 6,28 km², jumlah penduduk 21.252 dengan kepadatan penduduk per km² sebanyak 3.384.

2. Keadaan Pertanian

Keadaan luas wilayah menurut jenis penggunaan tanah per Desa di Kecamatan Gamping tahun 2015 dan produksi buah-buahan menurut jenis per Desa di Kecamatan Gamping Tahun 2015 dapat tersaji pada tabel 5.

a. Luas Wilayah menurut Jenis Penggunaan Tanah per Desa

Luas wilayah menurut jenis penggunaan tanah per Desa yang meliputi tanah sawah (ha), bangunan pekarangan, dan lainnya (ha) di Kecamatan Gamping yang meliputi Desa Balecatur, Ambarketawang, Banyuraden, Nogotirto dan Trihanggo dapat tersaji pada tabel 5.

Tabel 5. Luas Wilayah menurut Jenis Penggunaan Tanah per Desa di Kecamatan Gamping tahun 2015

Desa	Tanah Sawah (ha)	Bangunan Pekarangan (ha)	Lainnya (ha)	Jumlah
Balecatur	302	497	187	986
Ambarketawang	216	243	169	628
Banyuraden	162	153	85	400
Nogotirto	151	140	58	349
Trihanggo	248	60	254	562
Kecamatan	1.079	1.093	753	2.925

Sumber : KCD Dinas Pertanian

Berdasarkan Tabel 5 luas wilayah menurut jenis penggunaan tanah per Desa di Kecamatan Gamping tahun 2015 menunjukkan bahwa penggunaan tanah sawah paling banyak di Desa Balecatur sebesar 302 ha, bangunan pekarangan sebesar 497 ha dan penggunaan lainnya 187 ha dengan total jumlah sebesar 986. Sedangkan penggunaan paling sedikit di Desa Nogotirto sebesar 151 ha, bangunan pekarangan sebesar 140 ha dan penggunaan lainnya 58 ha dengan total jumlah sebesar 349.

Sedangkan untuk daerah penelitian pengambilan keputusan pembelian buah-buahan di toko buah di Desa Ambarketawang pada peringkat kedua setelah Desa Balecatur yaitu sebesar 216 ha, bangunan pekarangan sebesar 243 ha dan penggunaan lainnya 169 ha dengan total jumlah sebesar 628.

b. Produksi Buah-buahan menurut Jenisnya per Desa

Produksi buah-buahan menurut jenisnya per desa yang meliputi buah mangga, papaya, nanas, pisang, alpukat di Kecamatan Gamping yang meliputi Desa Balecatur, Ambarketawang, Banyuraden, Nogotirto dan Trihanggo dapat tersaji pada tabel 6.

Tabel 6. Produksi Buah-buahan menurut Jenisnya per Desa di Kecamatan Gamping tahun 2015

Desa	Mangga	Pepaya	Nanas	Pisang	Alpukat
Balecatur	719	2.133	750	2.278	452
Ambarketawang	749	1.422	250	1.518	301
Banyuraden	359	1.066	0	1.139	226
Nogotirto	355	995	0	1.063	211
Trihanggo	481	1.495	0	1.896	319
Kecamatan	2.399	7.111	1.000	7.599	1.509

Sumber : KCD Dinas Pertanian

Berdasarkan Tabel 6 produksi buah-buahan menurut jenisnya per desa di Kecamatan Gamping tahun 2015 menunjukkan bahwa produksi buah mangga paling banyak di Desa Amberketawang sebesar 749, produksi buah papaya sebesar 2.133 di Desa Balecatur, produksi buah nanas sebesar 750 di Desa Balecatur, produksi buah pisang sebesar 2.278 di Desa Balecatur, dan produksi buah alpukat sebesar 452 di Desa Balecatur. Produksi buah paling rendah buah mangga sebesar 355 di Desa Nogotirto, produksi buah papaya sebesar 996 di Desa Nogotirto, produksi buah nanas sebesar 250 di Desa Ambarketawang, produksi buah pisang sebesar 1063 di Desa Nogotirto dan produksi buah alpukat sebesar 211 di Desa Nogotirto.

Sedangkan untuk daerah penelitian pengambilan keputusan pembelian buah-buahan di toko buah di Desa Ambarketawang dengan produksi buah mangga sebesar

749, produksi buah papaya sebesar 1.422, produksi buah nanas sebesar 250, produksi buah pisang 1.518, dan produksi buah alpukat sebesar 301.

2. Keadaan Perdagangan

Keadaan perdagangan menurut banyaknya pasar, kelompok pertokoan, dan rumah makan per Desa di Kecamatan Gamping tahun 2015 dapat tersaji pada tabel 7.

a. Banyaknya Pasar, Kelompok Pertokoan dan Rumah Makan per Desa

Banyaknya pasar, kelompok pertokoan dan rumah makan di Kecamatan Gamping yang meliputi Balecatur, Ambarketawang, Banyuraden, Nogotirto dan Trihanggo dapat tersaji pada tabel 7.

Tabel 7. Banyaknya Pasar, Kelompok Pertokoan dan Rumah Makan per Desa di Kecamatan Gamping Tahun 2015

Desa	Pasar Umum	Kelompok Pertokoan	Rumah Makan
Balecatur	1	1	14
Ambarketawang	4	1	12
Banyuraden	1	2	6
Nogotirto	0	0	7
Trihanggo	1	2	6
Kecamatan	7	6	45

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan

Berdasarkan Tabel 7 banyaknya pasar, kelompok pertokoan dan rumah makan per Desa di Kecamatan Gamping Tahun 2015 menunjukkan bahwa jumlah pasar yang paling banyak sebesar 4 buah di Desa Ambarketawang, kelompok pertokoan sebesar 2 buah di Desa Banyuraden dan Trihanggo, dan rumah makan sebesar 14 buah di Desa Balecatur. Banyaknya pasar yang paling sedikit sebanyak 0 di Desa

Nogotirto, kelompok pertokoan sebanyak 0 di Desa Nogotirto, dan rumah makan sebanyak 6 buah di Desa Banyuraden dan Desa Trihanggo.

Sedangkan untuk daerah penelitian pengambilan keputusan pembelian buah-buahan di toko buah di Desa Ambarketawang dengan jumlah pasar sebanyak 4 buah, kelompok pertokoan sebanyak 1 buah, rumah makan sebanyak 12 buah.

